

**ANALISIS PENGARUH NPF, FDR, CAR, DAN BOPO
TERHADAP ROA BPRS BUANA MITRA PERWIRA
PURBALINGGA PERIODE 2016-2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :
MILLATUL HUSNA
NIM. 1522202104**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu negara tidak terlepas dari aspek ekonomi. Aspek ini sangat memberi pengaruh terhadap kemajuan atau kemunduran perekonomian suatu negara. Dalam menjalankan perekonomian, suatu negara memerlukan suatu lembaga yang memberikan jasa perantara antara pihak yang kelebihan dana/modal kepada pihak yang kekurangan/ membutuhkan dana/modal. Lembaga yang memiliki fungsi perantara (*intermediary*) ini adalah bank. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank terbagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Usaha pokok Bank Syariah adalah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.¹ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu jenis bank yang diizinkan beroperasi dengan sistem syariah di Indonesia. Aturan hukum mengenai BPR Syariah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dalam sistem perbankan nasional, BPR Syariah adalah bank yang didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sektor UMK ini yang menjadikan BPR Syariah berbeda pangsa pasarnya dengan Bank Umum / Bank Umum Syariah. Dalam sistem perbankan syariah, BPR Syariah merupakan salah satu bentuk BPR yang pengelolaannya harus berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah dalam BPR

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 13.

syariah diberlakukan untuk transaksi pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan (pinjaman).

Dalam hal ini BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga kembali memperoleh predikat “Sangat Bagus” pada rating Infobank *Sharia Finance Institution Awards* 2018. Predikat sangat bagus adalah predikat tertinggi dalam rating *finance* tahunan versi Majalah Infobank. Predikat “Sangat Bagus” ini diberikan berdasarkan penilaian yang dilakukan Biro Riset Infobank terhadap kinerja keuangan publikasi dua tahun terakhir, yakni 2016-2017.² Pencapaian ini tentunya sebagai bukti bahwa kinerja BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga baik, termasuk dalam hal kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.³

Dari laporan keuangan ini dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan perusahaan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui rasio keuangan yang lazim dilakukan.⁴ Analisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Teknik dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio diantaranya rasio *likuiditas*, rasio aktivitas, rasio *solvabilitas*, dan rasio *profitabilitas*. Hal ini juga berlaku dalam menganalisis laporan keuangan bank.

2 <https://www.bprsbmp.com> diakses pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 11.10 WIB.

3 Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.4.

4 Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.11.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini, maka bank tersebut akan semakin likuid. Rasio likuiditas bank dapat dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau yang dalam bank syariah disebut rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio LDR/FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya loan to deposit ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.⁵

Rasio aktivitas adalah ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.⁶ Rasio aktivitas bank dapat dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah rasio yang mengukur tingkat pembiayaan macet suatu bank. NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin buruk kualitas pinjaman bank yang menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.⁷

Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Rasio solvabilitas bank dapat dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratios* (CAR). CAR adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.⁸ Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ..., hlm. 225.

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, ..., hlm. 253.

⁷ Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM", *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 17 No. 1, 2017, hlm. 44-45.

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ..., hlm.257.

kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.⁹

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹⁰ Rasio *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio untuk mengukur kinerja profitabilitas yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana dalam menghasilkan laba atau keuntungan.¹¹ Rasio *Return Of Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank memperoleh laba secara keseluruhan, semakin besar ROA maka semakin besar pula keuntungan yang didapat dan semakin baik pula posisi bank dilihat dari segi penggunaan asset. Sebagai pembina dan pengawas perbankan Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *return on assets* (ROA), karena bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpan pinjam masyarakat.¹²

Faktor-faktor penentu profitabilitas perbankan terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penentu faktor internal seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Semua variabel internal dianggap dapat dikontrol oleh manajemen bank, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap di luar kendali manajemen bank seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar valas, skala ekonomi dan ukuran bank.¹³ Kemudian dalam penelitian Ubaidillah menyatakan bahwa manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen

⁹ chapter II.pdf repository.usu.ac.id diakses pada tanggal 15 Febuari 2019, pukul 20.15 WIB.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ..., hlm. 196.

¹¹ Dwi Suwiknyo, *Analisi Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 149.

¹² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 119.

¹³ Rihfenti Ernayani dkk, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016)", *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*.

bank, baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen kualitas aktiva (NPF), manajemen umum (PPAP), manajemen *rentabilitas* (BOPO), dan manajemen *likuiditas* (FDR) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bertujuan pada perolehan laba (*profitabilitas*) atau *return* pada perusahaan perbankan.

Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank menggunakan faktor internal yang meliputi manajemen bank antara lain, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya, dan manajemen kualitas aktiva. Untuk segi manajemen modal digunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk segi manajemen likuiditas digunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Untuk segi manajemen biaya digunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dan untuk segi manajemen kualitas aktiva digunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF).

Berikut merupakan data laporan publikasi NPF, FDR, CAR, DPK dan ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2015- 2017:

**Laporan Publikasi NPF, FDR, CAR, BOPO dan ROA BPRS Buana
Mitra Perwira Purbalingga**

Indikator	2016	2017	2018
NPF (%)	3,44	5,39	6,49
FDR (%)	70,77	70,84	82,00
CAR (%)	15,65	18,57	15,00
BOPO (%)	82,38	79,40	50,34
ROA (%)	2,47	2,90	3,00

Sumber : OJK (data diolah)

Tabel .1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rasio NPF tahun 2016-2017 naik dari 3,44% menjadi 5,39%, sedangkan rasio ROA juga naik dari 2,47 % menjadi 2,90%. Tahun 2017-2018 rasio NPF naik dari 5,39% menjadi 6,49%, sedangkan rasio ROA

juga naik dari 2,90% menjadi 3%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.¹⁴

Rasio FDR tahun 2016-2017 naik dari 70,77% menjadi 70,84%, sedangkan rasio ROA juga naik dari 2,47% menjadi 2,90%. Tahun 2017-2018 rasio FDR naik dari 70,84% menjadi 82%, sedangkan rasio ROA juga naik dari 2,90% menjadi 3%. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika FDR mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan.

Rasio CAR tahun 2016-2017 naik dari 15,65% menjadi 18,57%, dan rasio ROA juga naik dari 2,47% menjadi 2,90%. Tahun 2017-2018 rasio CAR turun dari 18,57% menjadi 15%. Sedangkan rasio ROA naik dari 2,90% menjadi 3%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.¹⁵

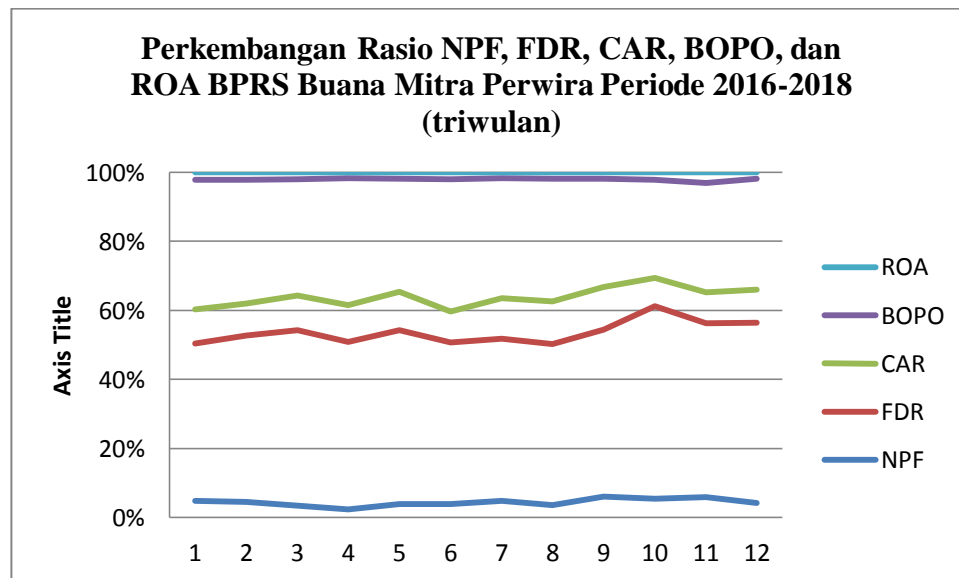
Rasio BOPO tahun 2016-2017 turun dari 82,38% menjadi 79,40%, sedangkan rasio ROA naik dari 2,47% menjadi 2,90%. Tahun 2017-2018 rasio BOPO turun dari 79,40% menjadi 50,34%, sedangkan rasio ROA naik dari 2,90% menjadi 3%. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan data rasio NPF, FDR, CAR, BOPO, dan ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018 (triwulan) dalam bentuk grafik :

¹⁴ Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM", *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 17 No. 1, 2017, hlm. 44-45.

¹⁵ chapter II.pdf repository.usu.ac.id diakses pada tanggal 15 Februari 2019, pukul 20.15 WIB.

Gambar 1.



Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat NPF, FDR, CAR, dan BOPO pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga periode 2016-2018 mengalami kondisi fluktuatif dimana tidak sejalan dengan kondisi ROA yang relatif stabil.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas peningkatan maupun penurunan antara rasio NPF, FDR, CAR, dan BOPO dengan rasio ROA di atas tersebut banyak yang tidak selaras. Hal ini menimbulkan gap sehingga perlu dilakukan penelitian. Untuk itu penulis berdasarkan latar belakang masalah di atas tertarik untuk meneliti hubungan antar rasio-rasio tersebut dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh NPF, FDR, CAR, dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016 – 2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh NPF terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?
2. Bagaimanakah pengaruh FDR terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?

3. Bagaimanakah pengaruh CAR terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?
4. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?
5. Bagaimanakah pengaruh secara simultan NPF, FDR, CAR, BOPO terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
- b. Mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
- c. Mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
- d. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
- e. Mengetahui pengaruh secara simultan NPF, FDR, CAR, dan BOPO terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai penilaian kinerja bank melalui analisis rasio keuangan sekaligus untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek sebenarnya.

2) Bagi akademik

Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu dunia perbankan syariah, khususnya pada

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi bank

Bagi bank penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antar rasio-rasio yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Bagi nasabah

Bagi nasabah selaku pihak ketiga, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas kepada pihak bank dengan adanya informasi mengenai pengelolaan dan pengaruh atas dana yang mereka titipkan terhadap profitabilitas bank.

3) Bagi investor

Bagi investor yang menanamkan asset mereka di BPRS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sehingga mereka mengetahui kondisi asset yang mereka kontribusikan di BPRS serta rasio keuangan di dalamnya beserta hubungan antar rasio-rasio tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

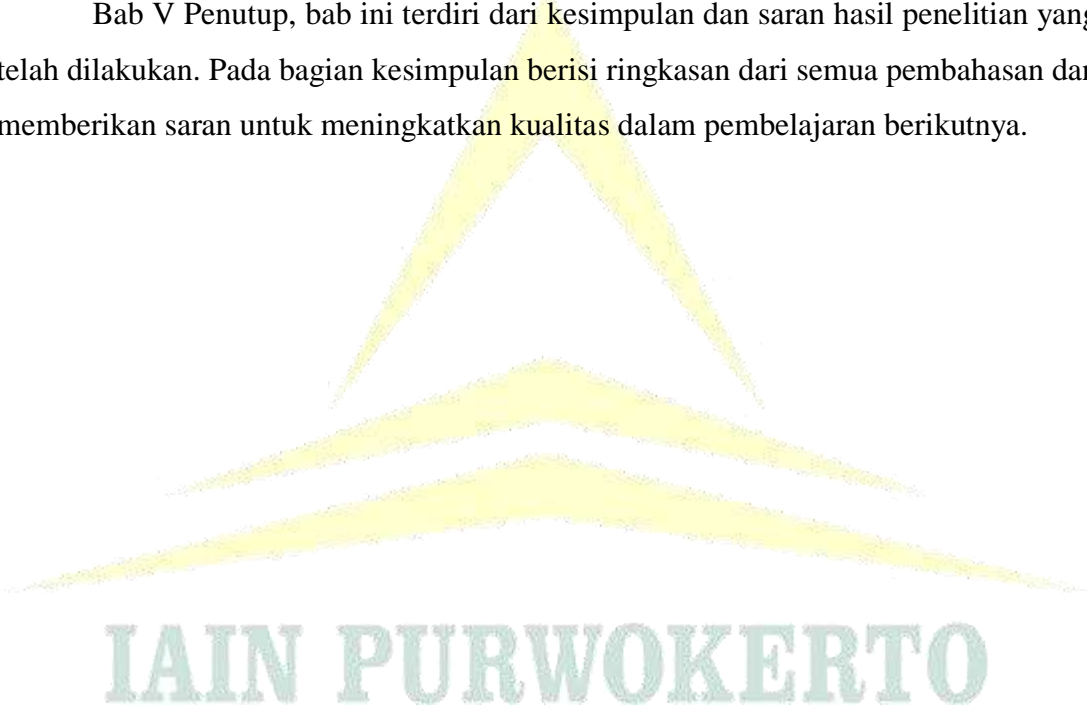
Bab I Pendahuluan, bab ini berisi gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga memudahkan pembaca mengetahui isi dari penelitian. Bab ini berisi latar belakang yang mendasari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan orang lain. Sehingga dapat membandingkan data yang ada dengan data-data dari penelitian lainnya serta dapat diambil kesimpulan dari beberapa perbandingan tersebut.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi metode yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dapat diketahui hasilnya yaitu mengenai analisis pengaruh NPF, FDR, CAR, dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016- 2018.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian kesimpulan berisi ringkasan dari semua pembahasan dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel NPF yang bernilai positif pada t_{hitung} 2,769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.028 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.
2. Variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel FDR bernilai negatif pada t_{hitung} -0,294 dengan nilai signifikansi sebesar 0.777 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.777 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.
3. Variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel CAR bernilai negatif pada t_{hitung} -2.585 dengan nilai signifikansi sebesar 0.036 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.036 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.
4. Variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan variabel BOPO bernilai positif pada t_{hitung} 0,209 dengan nilai signifikansi sebesar

0,840 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,840 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.

5. Secara simultan variabel NPF, FDR, CAR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 4,935 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_5 yang menyatakan NPF, FDR, CAR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.

B. Saran – Saran

1. Dari hasil analisis menyatakan bahwa FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga menyebabkan pembiayaan non-lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Hal ini dapat terjadi sebab pihak manajemen BPRS kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan. Untuk itu pihak BPRS perlu menekankan lagi prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS Buana Mitra Perwira. Yang terjadi pada BPRS Buana Mitra Perwira adalah rasio BOPO relatif tetap tiap tahunnya sehingga seharusnya bank mampu memaksimalkan profitabilitasnya. Kemampuan bank dalam menekan biaya operasional perlu dipertahankan namun harus diikuti dengan peningkatan kemampuan bank untuk memaksimalkan pendapatan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan lebih memperbaharui dan menambah periode penelitian yang dilakukan agar hasil yang didapat lebih maksimal dan mampu menggambarkan kinerja keuangan bank. Karena dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018.

4. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti variabel NPF, FDR dan ROA sebagai variabel yang mempengaruhi ROA. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel-variabel yang mempengaruhi ROA.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, M.Faisal. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Pers.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : TrustMedia.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok : Rajawali Press.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Panduan Penulisan Skripsi*. 2017. Purwokerto: Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ramly, Moh, M. Rustan D.M. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, Arvian Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tungga A, Ananta Wikrama, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu,.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linier Berganda*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Udayana.
- Wahyono, Teguh. 2012. *Analisis Statistik Mudah Dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- “Majalah Infobank Edisi Khusus “Rating Institusi Keuangan Syariah”, www.bprsbmp.com, diakses pada 20 Maret 2019.

NON BUKU

- Kristin Widiasanti, Jeni Susyanti, M. Khoirul Anwarudin B.S, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 2018, hlm.22.
- Lemiyana, Erdah Litriani, “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah*”, I-Economic Vol. 2. No.1, 2016, hlm.48.
- Maidalena, *Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN SU.
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, yang berjudul “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, *Bongaya Journal for Research in Management*, Volume 2 Nomor 1, 7 April 2019, hlm. 8.

- Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM”, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 17 No. 1, 2017, hlm. 44-45.
- Nunung Indrawati, Suprihatmi Sri Wardiningsih, Edi Wibowo, yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio*, Biaya Operasional, Dan Pendapatan Operasional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 18 No. 2, 2018, hlm.263.
- Nur Mawaddah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, Etikonomi Volume 14 (2), Oktober 2015, hlm. 246.
- Petricia Yuni Perdasari, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)
- Puspita Sari handayani, “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran Dan Bank Asing Dengan Menggunakan Rasio Keuangan”, *Tesis* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005)
- Rihfenti Ernayani dkk, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016)”, *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*.
- Rima Yunita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No. 2, Juli 2014, hlm. 144.
- Sasmitasari, “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bprs Buana Mitra Perwira Di Purbalingga Periode 2012-2014)” *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015) hlm. 16.
- Ubaidillah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”, *el-JIZYA* vol. 7 No. 1, 2016, hlm. 151.
- Wawancara dengan Ibu Siti Amri Luthfiyati, Manajer Operasional BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, pada Jum’at 12 Juli 2019, pukul 13.00.

INTERNET

www.bprsbmp.com/p/profil.html?m=1 diakses pada tanggal 21 Juni 2019.

www.ojk.go.id

<https://fatkhan.web.id> diakses pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 15.12 WIB.

<https://www.bprsbmp.com> diakses pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 11.10 WIB.

<chapter II.pdf repository.usu.ac.id> diakses pada 15 Febuari 2019, pukul 20.15 WIB.

<https://www.spssindonesia.com> dikses pada Sabtu, 25 Mei 2019 pukul 10.54 WIB.

<https://text-id.123dok.com> diakses pada tanggal 2 Juni 2019, pukul 09.20 WIB.

<elib.unikom.ac.id> diakses pada tanggal 27 Mei 2018 pukul 10.30 WIB

